

Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA
ISSN 2615-6571 (cetak), ISSN 2615-6563 (online)
Tersedia online di <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>

Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil dengan Anemia di rt 10 rw 8 Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja

Relationship Knowledge and Pregnant Mother Education with Anemia in rt 10 rw 8 Region Work The Puskesmas Kemalaraja Baturaja

Apria Wilinda Sumantri

Dosen Akademi Keperawatan Al-Ma'arif Baturaja

apria.wilinda@yahoo.co.id

Submisi: 24 November 2020; Penerimaan: 27 Januari 2020; Publikasi : 10 Februari 2021

ABSTRAK

Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena prevalensinya cukup tinggi. Penyebab utama anemia ini adalah kekurangan zat besi. Selama kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi hampir tiga kali lipat untuk pertumbuhan janin dan keperluan ibu hamil. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Hubungan status pengetahuan dan pendidikan ibu hamil dengan anemia di RT 10 RW 8 Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaha Tahun 2020 . Teknik pengambilan Sampel menggunakan metode *Cross sectional* dengan jumlah sampel 24 Orang. Variabel yang di teliti dan di sajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan di uji dengan analisa univariat dan bivariat, yaitu dengan menggunakan instrumen berupa quisioner tentang pengetahuan dan pendidikan dengan anemia. Telah dilaksanaka Penelitian pada tanggal 20 Januari s/d 17 Februari 2020 didapatkan bahwa ada hubungan bermakna antara variable pengetahuan dengan anemia, ini dapat kita lihat dari $Pvalue = 0,009$, dan ada hubungan yang bermakna antara variable pendidikan dengan anemia, ini dapat di lihat dari hasil nilai $P value = 0,010$. di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi petugas kesehatan dapat lebih sering memeriksa kadar hemoglobin ibu hamil terutama jika sebelumnya sudah di ketahui ibu hamil tersebut berpenyisakan rendah dan bagi instansi kesehatan khususnya petugas yang ada di Puskesmas Kemalaraja dalam upaya meningkatkan lagi Pendidikan dan pengetahuan ibu hami.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendidikan , dan Anemia

ABSTRACT

Iron deficiency anemia in pregnant women is still a public health problem in Indonesia because of its high prevalence. The main cause of this anemia is iron deficiency. During pregnancy there is an almost threefold increase in the need for iron for fetal growth and the needs of pregnant women. The aim of the study was to determine the relationship between the knowledge and education status of pregnant women and anemia in RT 10 RW 8 in the working area of the Kemalaraja Baturaha Health Center in 2020. The sampling technique used a cross sectional method with a total sample of 24 people. The variables studied and presented in the form of a frequency distribution table and tested with univariate and bivariate analysis, using questionnaires about knowledge and education with anemia. Research has been carried out on January 20 to February 17 2020, it was found that there was a significant relationship between knowledge variables and anemia, we can see this from the $P value = 0.009$, and there is a significant relationship between education variables and anemia, this can be seen from the result of the $P value = 0.010$. It is hoped that this research can become information material for health workers to more often check the hemoglobin level of pregnant women, especially if it has previously been known that the pregnant woman is low in sensitivity and for health agencies, especially officers at the Kemalaraja Health Center in an effort to improve education and knowledge of pregnant women.

Keyword : Knowledge, Education, and Anaemia

PENDHULUAN

Pengetahuan adalah hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman. (Notoatmojo, 2017)

Anemia gizi besi pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia karena prevalensinya cukup tinggi. Penyebab utama anemia ini adalah kekurangan zat besi. Selama kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi hampir tiga kali lipat untuk pertumbuhan janin dan keperluan hamil. (Depkes RI, 2010)

Prevalensi anemia ibu hamil belum mengalami perubahan dari tahun 2010-2015, namun Departemen Kesehatan RI sampai dengan tahun 2018 berusaha menurunkan prevalensi anemia ibu hamil dari 51% menjadi 40%. (Depkes RI, 2016)

Anemia dalam kehamilan dapat mempengaruhi kehamilan karena anemia dapat menurunkan daya tahan tubuh yang berakibat kematian janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, berat badan lahir rendah (BBLR). Pada persalinan dapat menyebabkan inersia uteri, ibu menjadi lemas sehingga menimbulkan partus lama, sedangkan pada masa nifas dapat terjadi pendarahan dan pada keadaan ini tubuh tidak dapat mentoleransi seperti ibu yang sehat tidak menderita anemia. Hal ini menyebabkan morbiditas dan mortalitas serta kematian perinatal secara bermakna lebih tinggi. (Manuaba, 2017)

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber Kesehatan Rumah tangga (SKRT) Tahun 2010 prevalensi anemia gizi besi (Fe) pada ibu hamil mencapai 40,1%. (Depkes RI, 2010)

Menurut peneliti Suyanti (2006), menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka semakin

berkurang resiko ibu mengalami anemia. Tingkat pengetahuan ibu hamil dapat diperoleh dari pendidikan informal dan formal.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status pengetahuan dan pendidikan ibu hamil dengan anemia di RT 10 RW 8 wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subyek penelitian Arikunto (2013). Populasi yang diambil semua ibu hamil di RTT 10 RW 8 Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Tahun 2020.

Sampel dalam penelitian menggunakan metode *Accidental Sampling* ini adalah bagian dari populasi yaitu ibu hamil ada 24 sampel di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja 2020.

Pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara pada responden dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dan data sekunder dengan melihat catatan tentang metode kontrasepsi yang digunakan responden. Adapun isi kuisisioner wawancara adalah 10 pertanyaan dengan hasil ukur.

HASIL PENELITIAN

Analisa Data Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden menurut Anemia di RT 10 RW 8 Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Tahun 2020

No	Anemia	Jumlah	Persentase
1	Anemia	10	41,7%
2	Tidak Anemia	14	58,3%
	Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel 1 di ketahui bahwa dari 24 responden di dapatkan ibu hamil mengalami anemia sebanyak 10 (41,7%) responden, dan 14 (58,3%) responden ibu hamil tidak mengalami anemia.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi responden menurut Pengetahuan Ibu hamil dengan Anemia di RT 10 RW 8 Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Tahun 2020.

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	17	70,8%
2	Kurang	7	29,2%
	Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa terdapat 17 responden (70,8%) yang berpengetahuan baik, dan 7 responden (29,1%) yang berpengetahuan kurang.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi responden menurut Pendidikan Ibu hamil dengan Anemia di RT 10 RW 8 Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Tahun 2020.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	15	62,5%
2	Rendah	9	37,5%
	Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 24 responden terdapat 15 responden (62,5%) yang berpendidikan tinggi, dan 9 responden (37,5%) yang berpendidikan rendah.

ANALISA DATA BIVARIAT

Tabel 4

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Anemia di RT 10 RW 8 Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Tahun 2020.

No	Pengetahuan	Anemia				Jumlah		<i>P Value</i>
		Anemia		Tidak Anemia		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	4	23,5	13	76,5	17	100	0,009
2	Kurang	6	85,7	1	14,3	7	100	
	Jumlah	10	47,7	14	58,3	24	100	

Dari hasil analisis tabel 4 dari 17 responden yang berpengetahuan baik dan tidak terkena anemia sebanyak 13 (76,5%) responden, dan terkena anemia sebanyak 4 (23,5%) responden. Dari 7 responden yang berpengetahuan kurang dan tidak terkena anemia sebanyak 1 (14,3%) responden, dan terkena anemia sebanyak 6 (85,7%) responden.

Tabel 5

Hubungan Pendidikan Ibu Hamil dengan Anemia di RT 10 RW 8 Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Tahun 2020.

No	Pendidikan	Anemia				Jumlah		<i>P Value</i>
		Anemia		Tidak Anemia		F	%	
		F	%	F	%			
1	Tinggi	3	20	12	80	15	100	0,010
2	Rendah	7	77,8	2	22,2	9	100	
	Jumlah	10	41,7	14	58,3	24	100	

Dari hasil tabel 5 dari 15 responden yang berpendidikan tinggi dan tidak terkena anemia sebanyak 12 (80%) responden, dan terkena anemia sebanyak 3 (20%) responden. Dari 9 responden yang berpendidikan rendah dan tidak terkena anemia sebanyak 2 (22,2%) responden, dan terkena anemia sebanyak 7 (77,8%) responden.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa 17 responden yang berpengetahuan baik dan tidak terkena anemia sebanyak 13 (76,5%) responden, dan terkena anemia sebanyak 4 (23,5%) responden. Dari 7 responden yang berpengetahuan kurang dan tidak terkena anemia sebanyak 1 (14,3%) responden, dan terkena anemia sebanyak 6 (85,7%) responden. Dan dari 15 responden yang berpendidikan tinggi dan tidak terkena anemia sebanyak 12 (80%) responden, dan terkena anemia sebanyak 3 (20%) responden. Dari 9 responden yang berpendidikan rendah dan tidak terkena anemia sebanyak 2 (22,2%) responden, dan terkena anemia sebanyak 7 (77,8%) responden.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pendidikan ibu hamil dengan anemia di RT 10 RW 8 Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja Tahun 2020 $\alpha = 0,50$ dengan $p\ value = 0,009$ yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu untuk menghindari anemia pada saat kehamilan. $\alpha = 0,05$ dengan $p\ value = 0,010$ yang berarti bahwa tingkat pendidikan seseorang sangat berguna terhadap kebiasaan makan-makanan yang mengandung zat gizi yang cukup sehingga dapat menghindari terjadinya anemia pada saat kehamilan.

Menurut peneliti Anik Suyanti (2006), menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka semakin berkurang resiko ibu mengalami anemia. Tingkat pengetahuan ibu hamil dapat diperoleh dari pendidikan informal dan formal.

Dari hasil penelitian terdahulu dan penelitian saya sekarang dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu hamil akan mempengaruhi perilaku gizi yang berdampak pada pola kebiasaan makanan yang akhirnya dapat menghindari terjadinya anemia. Tentunya semakin

baik pengetahuan dan pendidikan ibu hamil dapat membentuk perilaku gizi yang baik terutama dalam makanan dengan gizi yang seimbang dan beranekaragam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada judul Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil dengan Anemia di RT 10 RW 8 Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Tahun 2020. Didapatkan bahwa ada hubungan bermakna antara variable pengetahuan dengan anemia, ini dapat kita lihat dari $P\ value = 0,009$, dan ada hubungan yang bermakna antara variable pendidikan dengan anemia, ini dapat di lihat dari hasil nilai $P\ value = 0,010$.

Kegiatan pemberian pengetahuan dan pendidikan pada ibu hamil sangat perlu di adakan secara berkala terutama tentang *status ibu hamil anemia* yang di berikan khususnya untuk Ibu hamil agar lebih dapat memberikan masukan yang positif dalam kebiasaan dalam pola makan-makanan sehari-hari.

Bagi Peneliti lain atau selanjutnya Agar melakukan penelitian tentang pengetahuan dan pendidikan bagi ibu hamil dengan resiko berat badan berlebihan (Obesitas) dan dapat meningkatkan kualitas dan penelitian yang berbeda dengan lebih mendalam dan jelas serta dengan lebih rinci.

UCAPAN TERIMA KASIH

Baiklah Terima kasih untuk orang-orang yang sudah membantu dan mendukung di penelitian dan pembuatan jurnal kesehatan *Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil dengan Anemia di RT 10 RW 8 Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Tahun 2020*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (eds revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2014). *Perawatan Ibu di Puskesmas*. Surabaya.
- Depkes RI. (2010). *Indikator Indonesia Sehat 2018*. Jakarta.
- Depkes RI. (2016). *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Dep Kes RI.
- Manuaba, I. B. S. (2017). *Kepanitraan Klinik Observasi dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.
- Notoatmojo. (2017). *Pengantar Pendidikan kesehatan dan ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Prawiharjo, Sarwono. (2014). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Saifudin, Abdul Bahri. (2014). *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Suyanti, A. (2006). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar HB pada ibu hamil*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi.
- Widyastuti, Yani dkk. (2010). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.